

# BAHAN AJAR



**Kelas / Semester : 4 /1**

**Tema : 5. Pahlawanku**

**Sub Tema : 2. Pahlawanku Kebanggaanku**

**Pembelajaran : 1**

**Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, IPS**

*Disusun Oleh :*

**BERNADETE PENI, S.Pd**

**Kabupaten Lembata**

PROGRAM PROFESI GURU DALAM JABATAN ANGKATAN 3

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS NUSA CENDANA - KUPANG

TAHUN 2020

# PENGANTAR

## KOMPETENSI DASAR

### BAHASA INDONESIA

- 3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi
- 4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis



### IPA

- 3.7 Memahami sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indra penglihatan
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya

### TUJUAN PEMBELAJARAN

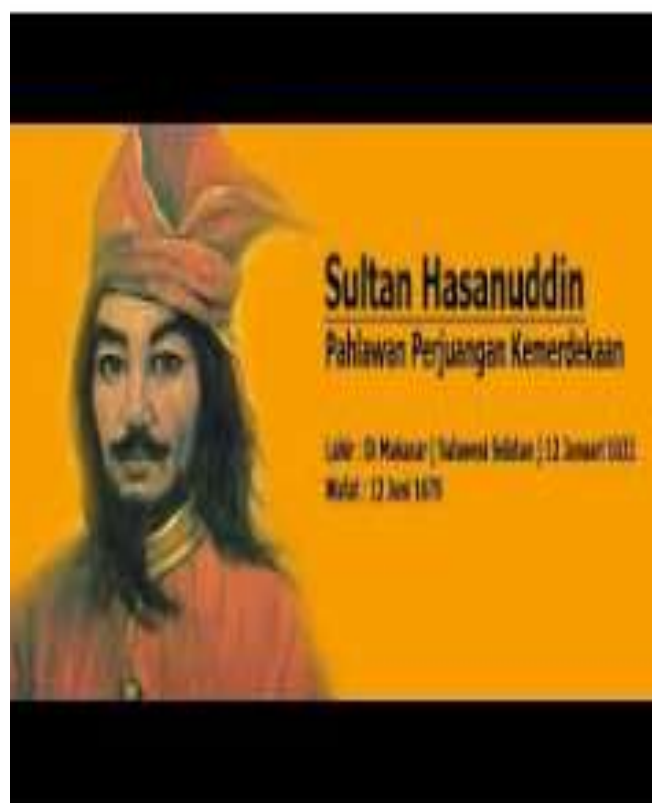
## MATERI PEMBELAJARAN

- Mengisi table KW (Know-apa yang diketahui, W- Apa yang ingin diketahui lebih lanjut)
- Menyampaikan laporan percobaan tentang cahaya dan cermin



# SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Percobaan IPA : setiap kelompok membutuhkan 1 cermin datar
- Gambar Sultan Hasanuddin





Membandingkan pengetahuan dari teks non fiksi



## PENGERTIAN CERITA NON FIKSI

Nonfiksi adalah karangan yang dibuat berdasarkan kenyataan atau fakta yang ada dalam kehidupan nyata. Akan tetapi, penulis boleh mengembangkan data nonfiksi sesuai dengan imajinasi penulis.

Biasanya nonfiksi disebut juga dengan cerita yang sebenarnya atau sesuai fakta. Dalam cerita nonfiksi aspek yang dilihat yakni sebuah kejadian atau suatu momen

## JENIS CERITA NON FIKSI

menonjolkan nilai-nilai penting di dalamnya. Cerita-cerita tersebut berkembang menjadi beberapa jenis.

Nonfiksi memiliki beberapa jenis. Namun, secara garis besar, nonfiksi terbagi menjadi dua.

Berikut dua jenis non fiksi yaitu:

1. Nonfiksi murni : Berisi pengembangan yang berlandaskan data otentik.
2. Nonfiksi kreatif : Sebuah data yang berkembang berdasarkan imajinasi penulis. Hal ini dilakukan agar tulisan tersebut dapat menyentuh nalar atau pikiran pembaca, serta emosi pembaca dan mendapatkan gambaran yang lebih spesifik. Seperti novel, puisi, dan prosa.



Teks nonfiksi adalah teks yang berisikan hasil pengamatan, data-data, dan fakta serta bukan hasil imajinasi





Baik nonfiksi murni maupun kreatif, perbedaan keduanya hanya terletak pada cara penyajiannya.

**Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi**



Tuliskan apa yang sudah kamu ketahui dan apa yang ingin kamu ketahui tentang Sultan Hasanuddin!

<b><u>K</u> apa yang sudah kamu ketahui</b>	<b><u>W</u> apa yang ingin kamu ketahui</b>
<u>1</u>	<u>1</u>
<u>2</u>	<u>2</u>
<u>3</u>	<u>3</u>

Bacalah teks non fiksi  
dibawah ini

### SULTAN HASANUDDIN



Sultan Hasanuddin merupakan putera dari Raja Gowa ke-15. Sultan Hasanuddin juga pernah memerintah di Kerajaan Gowa mulai tahun 1653 sampai dengan 1669. Sultan Hasanuddin juga dikenal sebagai pahlawan yang berani, berkat keberaniannya, ia dijuluki " De Haantjes Van Het Osten" oleh Belanda yang memiliki arti Ayam Jantan dari Timur.

Pada abad ke-17, VOC berusaha memonopoli perdagangan rempah-rempah di Maluku setelah berhasil mengadakan perhitungan dari Spanyol dan Portugis. VOC memaksa orang negeri menjual rempah-rempahnya dengan harga yang ditetapkan oleh Kompeni Belanda. Maka Sultan Hasanuddin tidak menerima keputusan dari Belanda, sebab itu bertentangan dengan kehendak Allah katanya.

Pada tahun 1660, VOC menyerang Makassar, tetapi belum bisa menaklukkan kerajaan Gowa. Kemudian tahun 1667, VOC beserta sekutunya kembali menyerang Makassar. Pertempuran terjadi dimana-mana, hingga Kerajaan Gowa terdesak dan semakin lemah. Sehingga dengan terpaksa Sultan Hasanuddin menandatangani Perjanjian Bungaya pada tanggal 18 november 1667 di Bungaya.

Karena Kerajaan Gowa merasa dirugikan, Gowa kemudian melakukan perlawanan kembali. Pertempuran kembali terjadi pada tahun 1668. Tetapi Kompeni Belanda dapat menguasai benteng terkuat yang dimiliki oleh Gowa yaitu Benteng Sombaopu pada tanggal 24 juni 1669. Kemudian pada tanggal 12 juni 1670 Sultan Hasanuddin meninggal.



**Setelah membaca teks tersebut, jawab pertanyaan berikut !**

1. Tuliskan perjuangan yang dilakukan oleh Sultan Hasanuddin !

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Tuliskan sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Sultan Hasanuddin!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



3. Apa yang dirasakan oleh rakyat Maluku atas perjuangan yang dilakukan oleh Sultan Hasanuddin?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

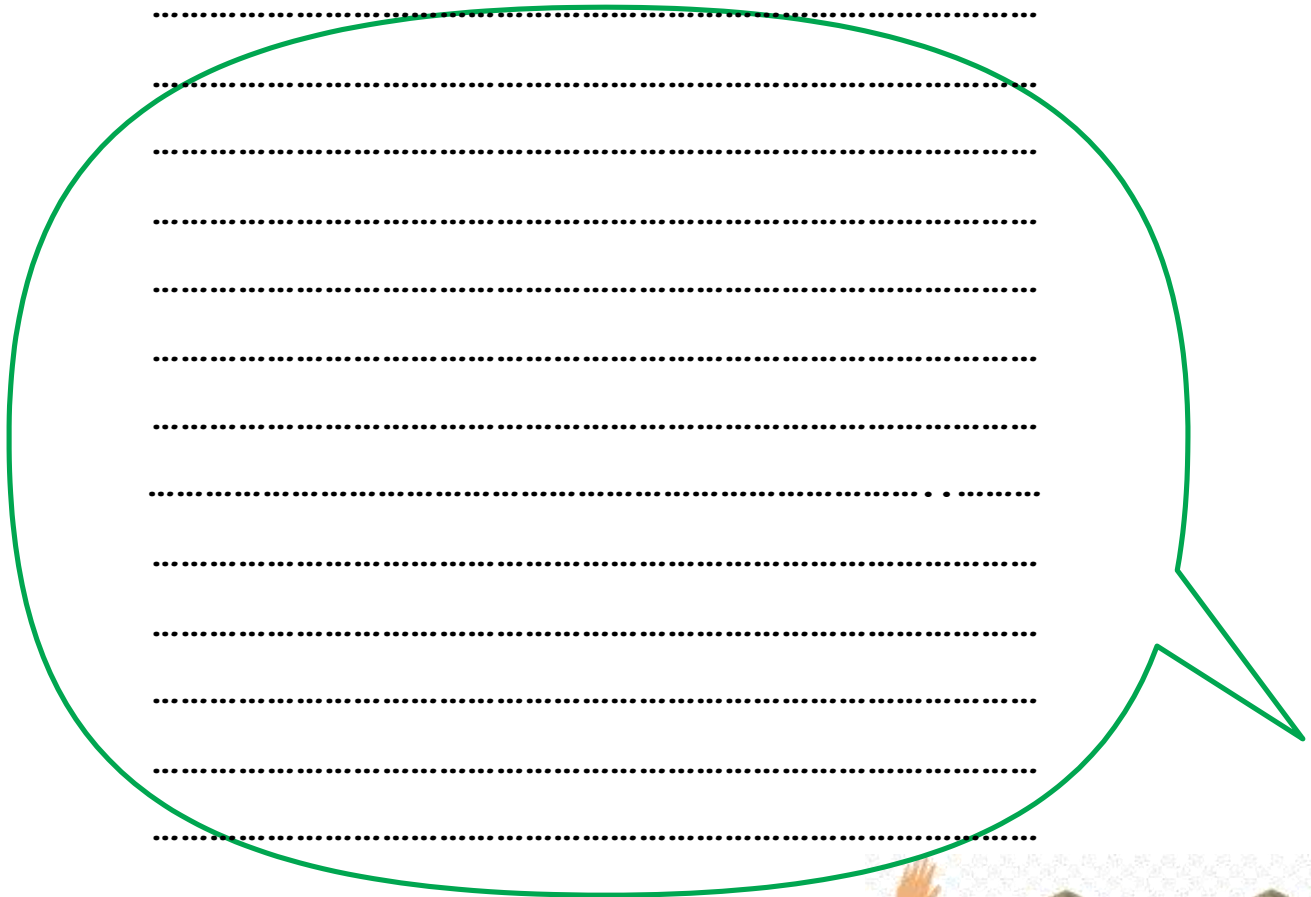
.....

.....





Ceritakan kembali secara tertulis isi teks berdasarkan jawaban-jawabanmu. Tulisanmu Harus memperhatikan peristiwa yang ada, runtut, dan menggunakan ejaan yang benar.





Menyelidiki sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari



Sela sangat kagum dengan perjuangan Sultan Hasanuddin. Banyak yang telah dilakukan untuk rakyatnya.

Sambil duduk di tepi kolam yang jernih airnya, Sela masih memikirkan jasa-jasa Sultan Hasanuddin, terutama mengusir penjajah Belanda (VOC). Ia berpikir kekayaan VOC itu pasti akan dipakai untuk membangun saluran air.

Sela terus berpikir sambil memandangi wajahnya yang terpantul di kolam. Tahukah kamu mengapa Sela bisa melihat dirinya di air kolam?

## A. SIFAT-SIFAT CAHAYA

Setiap hari, aktivitas manusia memerlukan bantuan cahaya, teman-teman. Ini karena mata kita bisa melihat dengan jelas dengan adanya bantuan cahaya. Saat siang hari, kita bisa melihat dengan bantuan cahaya Matahari, di malam hari, kita juga bisa melihat dengan bantuan cahaya dari Bulan atau cahaya lampu. Misalnya, salah satu sifat cahaya adalah bisa menembus kaca. Makanya, di siang hari, cahaya dari luar rumah bisa menembus kaca jendela dan menerangi ruangan di dalam rumah, ya?



Berikut ini adalah sifat-sifat cahaya dan contohnya:

### **1. Cahaya Merambat Lurus**

Contohnya:

Perhatikan cahaya yang masuk melalui celah lubang, pasti teman-teman melihat berkas cahaya yang lurus dan tidak bengkok.

### **2. Cahaya dapat Dipantulkan**

Contohnya:

Di ruangan gelap kamu nyalakan senter dan arahkan sentermu ke cermin. Kamu bisa melihat cahaya akan terpantul ke arah yang berlawanan

### **3. Cahaya dapat Menembus Benda**

**Bening** Contohnya:

Cahaya bisa melewati atau menembus gelas kaca yang bening.

### **4. Cahaya dapat Dibiaskan**

Contohnya:

Coba kamu letakkan pensil ke dalam gelas bening yang berisi air. Maka pensil akan terlihat seperti patah.

### **5. Cahaya Terdiri dari Berbagai**

**Warna** Contohnya:

Warna yang kita bisa lihat pada pelangi merupakan contoh dan bukti kalau gelombang cahaya bisa diuraikan menjadi berbagai warna.

## **B. SIFAT CAHAYA DI KEHIDUPAN SEHARI-HARI**

Coba teman-teman ingat, apakah ada sifat cahaya yang pernah kamu lihat dalam kehidupan sehari-hari? Kalau teman-teman ada yang memelihara ikan di dalam akuarium, ikan itu terlihat lebih besar dari luar akuarium. Rupanya ini disebabkan oleh salah satu sifat cahaya,



yaitu cahaya bisa dibiaskan apabila melewati dua zat yang berbeda kerapatannya, yaitu kaca dan air. Ada tiga sifat pembiasan cahaya, teman-teman:

1. Pembiasan cahaya dari zat yang renggang ke zat yang rapat, maka akan dibiaskan mendekati garis normal. Misalnya dari udara ke air.
2. Pembiasan cahaya dari zat yang rapat ke zat yang renggang, maka akan dibiaskan menjauhi garis normal. Misalnya dari kaca ke air.
3. Pembiasan cahaya yang datangnya tegak lurus, maka tidak dibiaskan, tapi diteruskan.

### Pemantulan Bayangan pada Cermin

Kita bisa melihat sifat pemantulan cahaya pada cermin. Pada cermin datar, jarak ataupun wujud bayangan yang muncul di cermin datar, akan sama dengan aslinya. Cahaya yang datang sejajar juga dipantulkan sejajar juga oleh cermin datar.

Nah, ini berbeda dengan cermin cembung. Sifat pemantulan pada cermin cembung akan menghasilkan bayangan yang lebih kecil dari aslinya. Contohnya, bayangan kita pada kaca spion lebih kecil dari aslinya. Karena cermin spion adalah cermin cembung.

Sedangkan, pada cermin cekung, untuk membentuk bayangan yang nyata, benda itu letaknya harus jauh.

### PERCOBAAN SIFAT - SIFAT CAHAYA



1. Siapkan tiga karton tebal dan sebuah lilin.
2. Lubangi bagian tengah ketiga karton tersebut.



3. Letakkan karton-karton dengan posisi tiga lubang tersebut sejajar dengan cahaya lilin tepat di belakang lubang.
4. Perhatikan apa yang terjadi! Lalu coba menggeser posisi setiap karton sehingga setiap lubang menjadi tidak sejajar.
5. Perhatikan perbedaannya!



## KEGIATAN 2

1. Siapkan senter, gelas/ benda-benda transparan/ bening, benda-benda berwarna gelap, dan benda-benda bening, tetapi berwarna.
2. Letakkan peralatan seperti pada gambar.
3. Arahkan cahaya ke tembok berwarna putih.
4. Perhatikan apa yang terjadi.



## KEGIATAN 3

1. Siapkan dua cermin datar dan senter.
2. Coba pantulkan cahaya senter menggunakan cermin.



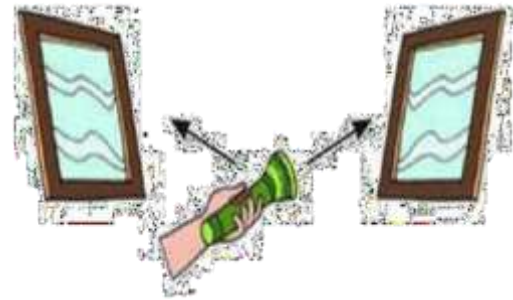


3. Coba berbagai posisi cermin yang berbeda dan gunakan lebih banyak cermin.
4. Amatilah apa yang terjadi pada cahaya pantul?



### KEGIATAN 4

1. Siapkan pensil, gelas dan air secukupnya.
2. Masukkan setengah bagian pensil agar panjangnya berada di dalam gelas berisi air.
3. Amati pensil dari sisi samping luar gelas.
4. Bagaimana penampakan dan besar pensil dibanding aslinya?



### DISKUSI

Diskusikan dan Catat proses percobaan dan peristiwa yang terjadi tersebut dalam lembar laporan berikut:

Aspek	Kegiatan			
	Kegiatan 1	Kegiatan 2	Kegiatan 3	Kegiatan 4
Nama percobaan				
Tujuan Percobaan				
Alat dan Bahan				
Aspek	Kegiatan			
	Kegiatan 1	Kegiatan 2	Kegiatan 3	Kegiatan 4



Langkah Kerja				
Hasil Pengamatan				

**Diskusikan kembali data yang sudah kamu peroleh dari Kegiatan diatas!**

**Buatlah kesimpulanmu:**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

....




## 1. Pengayaan dan Remedial

- ✓ Pengayaan
  - a) Bagi siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan maka Siswa bisa diberikan soal-soal lain yang lebih Bervariasi agar dapat menambah wawasan dan memiliki rasah ingin tahu lebih misalnya :
    - 1) wawasan dan memiliki rasah ingin tahu lebih misalnya :
    - 2) Apa yang kamu ketahui tentang Sultan Hasanudin?
    - 3) Berikan contoh cahaya merambat Lurus dalam kehidupan kita sehari-hari!  
Sebutlah dan jelaskan tiga sifat pembiasan cahaya!

### 1) Remedial

- ✓ Remedial
  - a. Siswa yang belum memahami hubungan symbol dengan makna sila-sila Pancasila dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan seusai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit – 60 menit.
  - b. Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.





*SELAMAT  
BELAJAR*